

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan warga negara Republik Indonesia yang diangkat oleh pejabat yang berwenang. Yang telah memenuhi syarat sebagai salah satu pegawai ASN dan telah ditentukan oleh pemerintah yang kemudian diberikan tugas untuk menjalankan suatu jabatan negeri dalam pekerjaannya sebagai ASN dan diberi gaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang ada, dan juga merupakan unsur pembantu pemerintah, perekat, pemersatu, bangsa dan negara serta dipercaya oleh pemerintah untuk mencapai tujuan nasional. Untuk dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat, maka ASN wajib meningkatkan Produktivitas nya sebagai ASN, Produktivitas kerja merupakan hal penting bagi organisasi, karena dengan adanya produktivitas kerja diharapkan pekerjaan akan terlaksana secara efektif dan efisien, sehingga sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan. Oleh karena itu sangat jelas diketahui bahwa sikap disiplin kerja merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian tujuan organisasi dan apabila sikap disiplin tersebut tertanam dengan baik pada ASN maka akan terwujud pemerintahan yang bersih, adil dan bertanggung jawab serta produktivitas kerja ASN akan terus meningkat.

ASN merupakan peran yang sangat penting dalam sebuah instansi karena ASN baik membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Mengingat pentingnya faktor ASN dalam suatu instansi, maka amat perlu bagi seorang ASN untuk mengoptimalkan tenaga kerja yang dimiliki, agar menghasilkan tenaga kerja

yang terampil dan berkualitas sehingga produktivitas instansi diharapkan meningkat.

Setiap organisasi akan selalu berupaya agar pegawai yang terlibat dalam kegiatan lingkungan kerja dapat memberikan prestasi dalam bentuk produktivitas kerja setinggi mungkin untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Hasibuan, (2019), disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan instansi dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran diri sebuah sikap seseorang yang secara suka rela mentaati semua peraturan dan sadar akan tugas tanggung jawab yang diberikan sehingga akan mematuhi dan mentaati segala norma peraturan yang berlaku di organisasi sedangkan kesediaan suatu sikap tingkah laku dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan instansi yang tertulis maupun tidak tertulis.

Disiplin merupakan faktor utama yang sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja, perlu adanya disiplin kerja, dapat menciptakan keadaan lingkungan kerja yang tertib. ASN yang disiplin dan menaati tata tertib, menaati semua norma-norma dan peraturan yang berlaku dalam organisasi akan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas.

Menurut Williams dalam Asnora, (2020) budaya organisasi adalah nilai-nilai, keyakinan, dan sikap utama yang diberlakukan di setiap anggota organisasi.

Budaya organisasi dipercaya sebagai perekat dalam organisasi yang mengalami perubahan, Membangun budaya organisasi tentu tidaklah mudah sebab setiap individu mempunyai sifat yang berbeda satu dengan yang lainnya, sifat tersebut dapat menjadi ciri khas bagi seseorang sehingga kita dapat mengetahui bagaimana sifatnya. Melalui sifat-sifat tersebut kita kenal dengan budaya organisasi. Budaya-budaya yang dimiliki oleh setiap suku bangsa memiliki sistem nilai dan norma-norma dalam mengatur masing-masing anggotanya dari suku bangsa tersebut, dengan demikian

dapat dikatakan bahwa suatu organisasi juga memiliki budaya yang mengatur bagaimana anggota-anggotanya bertindak.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyuasin, sebagai instansi yang mempunyai tugas pokok dan fungsi membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintah, adapun dalam melaksanakan tugasnya sumber daya manusia pada instansi ini perlu menerapkan disiplin kerja yang tujuannya adalah untuk meningkatkan produktivitas pegawai dalam bekerja sesuai tugas yang dijalankan, faktor-faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap produktivitas instansi adalah disiplin kerja dan budaya organisasi. Disiplin kerja pegawai sangat diharapkan oleh instansi dalam rangka merealisasi tujuan instansi, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

**Tabel 1.1**

**Absensi pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Banyuasin pada bulan maret dan april 2023**

Bulan	Jumlah ASN	Jumlah non ASN	Absensi			Hadir	Tidak hadir
			S	I	A	%	%
Maret	24	63	6	7	3	75,39	24,61
April	24	63	4	8	2	78,12	21,87

Sumber : Dinas PMD kabupaten Banyuasin

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa disiplin kerja di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Banyuasin cukup berjalan dengan baik, ini dilihat dari tingkat kehadiran

**Tabel 1.2**

**Absensi apel pagi ASN Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Banyuasin  
pada bulan maret dan april 2023**

Bulan	Jumlah ASN	Hadir	Tidak hadir
Maret	24	8	16
April	24	15	9

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa disiplin kerja dalam kehadiran apel pagi belum berjalan baik di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Banyuasin, ini dilihat dari tingkat kehadiran saat melakukan apel pagi sehingga menyebabkan penurunan produktivitas kerja ASN

Dari hasil Observasi pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Banyuasin, masih ada sebagian ASN yang kurang disiplin dalam menaati peraturan yang ada di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Banyuasin, ini dilihat dari beberapa ASN yang sengaja tidak mengikuti apel pagi, hal tersebut sangat berpengaruh dalam produktivitas kerja.

Disiplin kerja mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas kerja. ASN yang disiplin dalam bekerja, saat datang kerja dan saat pulang kerja serta sesuai aturan dalam bekerja, biasanya akan memiliki produktivitas yang baik.

Produktivitas kerja yang tinggi sangat tidak mudah dikarenakan produktivitas kerja akan muncul apabila disiplin kerja dan budaya organisasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhinya dapat berjalan dengan baik, efektivitas maupun efesiensi merupakan dua dimensi dari produktivitas yang dimana terkait dalam pencapaian maksimal dalam bekerja baik kualitas, kuantitas maupun waktu serta yang kedua berkaitan bagaimana pekerjaan tersebut dikerjakan dengan baik.

Untuk mencapai suatu tujuan instansi diperlukan suatu sikap kedisiplinan kerja agar produktivitas kerja dari masing-masing pegawai tersebut dapat ditingkatkan, yang mana pada gilirannya produktivitas kerja secara keseluruhan akan meningkat.

Menurut Hasibuan dalam Hindriari, (2018) produktivitas merupakan perbandingan antara keluaran dan masukan serta mengutarakan cara pemanfaatan baik terhadap sumber-sumber dalam memproduksi suatu barang atau jasa. Dapat dikatakan bahwa produktivitas menyentuh berbagai aspek dalam diri manusia seperti sikap, mental, etika dan keahlian sehingga dapat dijadikan sebagai pendorong dalam meningkatkan mutu untuk menjadi lebih baik.

Berdasarkan dari uraian sebelumnya penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Disiplin Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja ASN Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Banyuwasin”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan pokok yang dapat diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut adalah :

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap Produktivitas ASN pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa?
2. Apakah disiplin kerja dan budaya organisasi secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas ASN pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa?

3. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap Produktivitas ASN pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya setiap penelitian yang dilaksanakan diharapkan memperoleh hasil yang dapat bermanfaat begitu juga dalam penelitian yang hendak dilakukan ini yang bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap Produktivitas ASN pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap budaya organisasi pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
3. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap Produktivitas ASN pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat hasil penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Bagi Penulis**

Untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan mengetahui pentingnya disiplin kerja dan budaya organisasi ASN.

#### **1.4.2 Bagi Instansi**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Banyuasin agar lebih meningkatkan disiplin kerja ASN kedepannya serta pengaruh budaya organisasi.

#### **1.4.3 Bagi pihak lain**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya yang melakukan observasi mengenai peranan pengaruh disiplin kerja dan budaya organisasi dalam meningkatkan produktivitas kerja ASN.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini bisa fokus dan tidak melebar dari tujuannya, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada Pengaruh Disiplin Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Produktivitas ASN pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri (5) bab yaitu:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan membahas latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan sistematika penulisan

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan membahas secara singkat teori-teori yang erat hubungannya dengan Disiplin kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas kerja ASN

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan membahas tentang lokasi penelitian, metode pengumpulan data, operasional variabel, populasi, sampel dan metode penelitian

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas tentang gambaran umum instansi, yang meliputi sejarah singkat instansi, serta Pengaruh Disiplin Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas kerja ASN pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Banyuasin.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan menyimpulkan permasalahan dari pembahasan, serta terdapat saran yang akan diberikan oleh penulis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

